

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses pembentukan karakteristik manusia menjadi lebih beretika, berbudaya, serta menjunjung tinggi nilai norma-norma yang berlaku serta nilai keagamaan yang ditetapkan kepada manusia, agar nantinya manusia berpendidikan menjadi makhluk paripurna lebih berkualitas serta menjunjung tinggi harkat dan martabat yang dimilikinya. Dalam Undang-undang nomor 2 tahun 2012 dalam dikti (Agustus 2013) tentang Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Lembaga pendidikan merupakan wadah sebagai tempat dimana manusia atau peserta didik dapat memperoleh pendidikan formal secara layak dan guru sebagai sosok yang membantu mereka dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Di Indonesia pendidikan diatur oleh Undang-undang nomor 2 tahun 1984 (diamandemen tahun 2012) dan Undang-undang nomor 20 tahun 2003, didalam undang-undang tersebut ditetapkan aturan mengenai pendidikan pada tahun 1994 pendidikan minimal yang wajib ditempuh adalah 9 tahun atau setara dengan SMP (Sekolah Menengah Pertama), hingga tahun 2008 target pemerintah pemeratakan pendidikan hampir tercapai kemudian pemerintah berfokus pada peningkatan mutu pendidikan.

Pada tahun 2008 dalam Kompas (Agustus 2013) hingga saat ini jumlah peserta yang mengikuti pendidikan secara formal di Indonesia semakin meningkat, termasuk yang melanjutkan jenjang SMA (Sekolah Menengah Atas) ataupun SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) bahkan jumlah peserta yang ingin masuk di Perguruan Tinggi juga ikut meningkat hal ini ditunjukkan dengan data jumlah peserta yang mengikuti seleksi masuk perguruan tinggi (SNPTN) yang dimuat dalam Kompas edisi SNMPTN adalah 756.531. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat minat belajar, pelajar di Indonesia semakin meningkat dalam Kompas (Agustus 2013)

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan tertinggi dalam menempuh pendidikan formal di Indonesia, hal ini dijelaskan dalam Undang-undang nomor 2 tahun 2012 dalam dikti (Agustus 2013) tentang Pendidikan Nasional bahwa pendidikan tinggi adalah pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program, diploma sarjana, magister, program doktor, program profesi serta program spesialis. Sedangkan Perguruan Tinggi adalah Lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan Tinggi.

Perguruan tinggi bukan hanya pendidikan untuk menempuh, gelar-gelar diatas, Gelar (*Privelege*) akan melekat setelah tahapan demi tahapan belajar dilakukan, memang tidak semua orang memiliki kesempatan untuk belajar diperguruan tinggi, tetapi orang-orang yang telah belajar diperguruan tinggi adalah orang-orang yang telah melalui tahapan seleksi dan telah memenuhi syarat-syarat tertentu yang ditentukan oleh perguruan tinggi tersebut. Suwarjono (1992:151) menjelaskan bahwa gelar yang melekat pada pelajar diperguruan tinggi tidak hanya melekat secara fisik, dan SDM (Sumber Daya Manusia) saja

tetapi juga sebagai pengakuan secara formal atas pendidikan yang telah mereka tempuh.

Didalam perguruan tinggi penilaian diukur dengan menggunakan IP (Indeks Prestasi) dan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif), IP adalah nilai yang diperoleh mahasiswa setiap semester setelah menyelesaikan SKS (Satuan Kerja Studi) sedangkan IPK yang diperoleh peserta didik (mahasiswa) adalah pengukuran rata-rata nilai yang diukur dengan keseluruhan IP dibagi dengan jumlah SKS yang ditempuh. IP atau nilai disini seperti yang disebutkan oleh Suwarjono (1992:151) Nilai memiliki fungsi ganda sebagai ukuran bahwa peserta didik berhasil menyelesaikan mata kuliah dan sebagai hasil evaluasi keberhasilan suatu mata kuliah.

Apabila nilai sebagai ukuran keberhasilan peserta didik dapat menyelesaikan mata kuliahnya, berarti hasil dari nilai yang diperoleh peserta didik tersebut dapat juga digunakan sebagai evaluasi diri bagi para peserta didik untuk mengetahui besarnya kemampuan dirinya untuk memahami atau mengerti tentang mata kuliah tersebut, nilai juga dapat digunakan untuk mengukur tingkat kecerdasan mahasiswa tersebut terdapat satuan mata kuliah ataupun mata kuliah secara keseluruhan.

Atmoko (2013) menyebutkan bahwa Prestasi belajar adalah Indikator dalam menentukan keberhasilan lembaga pendidikan, fungsi lain prestasi belajar adalah sebagai indikator daya serap seorang mahasiswa. prestasi belajar atau nilai bukan saja diperoleh dari hasil murni pemikiran mahasiswa kemungkinan kecurangan-kecurangan yang dilakukan mahasiswa dimungkinkan terjadi Friyatmi (2011) menjelaskan bahwa tindakan mencontek sudah menjadi budaya

bahkan sudah menjadi tindakan yang reflek dilakukan oleh mahasiswa. Tidak dipungkiri juga kebiasaan ini juga berkembang dilingkungan pendidikan yang lebih rendah seperti SD, SMP, dan SMA.

Melalui Perkuliahan Universitas Trunojoyo Madura (UTM) memberikan andil dalam membentuk kader-kader penerus bangsa dalam bidang keuangan melalui program studi akuntansi Program studi akuntansi pada Fakultas Ekonomi (FE) yang dimilikinya. Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura memiliki 3 konsentrasi yaitu Akuntansi Perpajakan, Akuntansi Sektor Publik, Akuntansi Syariah.

Dalam memilih konsentrasi disesuaikan dengan keinginan mahasiswa, dengan catatan mahasiswa tersebut telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan, nilai merupakan syarat mutlak untuk memilih konsentrasi, akan tetapi setelah memilih konsentrasi sesuai dengan keinginannya sebagian dari mahasiswa tersebut ada yang memperoleh kelulusan dengan nilai yang baik bahkan tepat waktu, ada pula yang lulus tidak tepat dan dengan nilai yang kurang memuaskan. Semua hal tersebut tergantung dari diri mahasiswa dalam membagi waktu belajar, kuliah dan kegiatan yang dilakukan diluar perkuliahan. Berikut data mahasiswa yang telah menempuh skripsi pada tahun 2013 :

Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Keterlambatan Kelulusan
2008	52	Tiga semester
2009	81	Satu semester
2010	62	Diasumsikan tepat waktu
2011 (mahasiswa transfer)	1	Diasumsikan tepat waktu

Tabel 1.1 : Data mahasiswa yang menempuh skripsi pada tahun 2013

Sumber : Dokumen tata usaha

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa banyaknya mahasiswa program studi akuntansi yang sedang menempuh skripsi dan bahkan adanya ketidak tepatan waktu perkuliahan yang berasal dari faktor internal dan eksternal mahasiswa itu sendiri. Sehingga hal tersebut menjadi suatu fenomena klasik yang menarik untuk diperhatikan lebih dalam dengan parameter psikologi Islam sebagai Rahmatallil Alamin (rahmat bagi semesta alam) memberikan pandangan mengenai keberhasilan studi seorang pelajar sekaligus menawarkan jawaban untuk membahas fenomena yang terjadi pada Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura (FE UTM) khususnya program studi akuntansi.

Penelitian ini ialah sebuah penelitian yang mengkaji mengenai pemilihan konsentrasi mahasiswa dan hasil belajar (prestasi) melalui konsep psikologi belajar islam dengan enam syarat menuntut ilmu yang diungkapkan oleh Sayyidina Ali bin Abi Tholib ra dalam Asrori (1996), yaitu tidaklah seseorang dapat meraih suatu ilmu kecuali atas enam perkara yaitu memiliki kecerdasan, memiliki minat yang besar, bersabar, memiliki biaya yang cukup, memiliki petunjuk dari gurunya, dan waktu yang ditempuh lama, keenam perkara tersebut sering diungkapkan Imam Syafi'i ketika beliau hendak mengajar dan kemudian ditulis dalam Diwannya.

Berdasarkan fenomena diatas peneliti mencoba mengetahui lebih dalam mengenai hasil belajar mahasiswa atas pemilihan konsentrasi yang didasarkan minat mahasiswa, dengan mengkaitkan fenomena yang ada dengan sudut pandang psikologi islam melalui enam syarat menuntut ilmu yang terdapat dalam Diwan Imam Syafi'i yang dibahas lebih dalam lagi dalam kitab Ta'limul Muta'allim oleh Imam Burhanul Islam Azzarnuji.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana *mindset* mahasiswa akuntansi dalam memilih konsentrasi dan pencapaian prestasi belajar ditinjau dari Diwan Imam Syafi'i ?

1.3 Tujuan

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui *mindset* mahasiswa akuntansi dalam memilih konsentrasi dan pencapaian prestasi belajar ditinjau dari 6 syarat menuntut ilmu dalam Diwan Imam Syafi'i.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada :

1. Bagi Jurusan, memberikan tambahan literatur pada perpustakaan jurusan tentang pola pikir terhadap keputusan pemilihan konsentrasi mahasiswa dan pencapaian prestasi belajar.
2. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat menjadi acuan untuk dikembangkan dalam penelitian selanjutnya, mengenai pola pikir dan pemilihan jurusan yang sesuai dengan minatnya untuk mencapai prestasi belajar dalam Diwan Imam Syafi'i.
3. Bagi Peneliti Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan yaitu dapat diketahui tentang pemahaman mahasiswa dalam pemilihan konsentrasi berdasarkan dan pencapaian perestasi belajar ditinjau dari Diwan Imam Syafi'i.